

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan merupakan hal yang penting bagi mahasiswa, karena dengan adanya Praktik Kerja Lapangan ini mahasiswa Diploma Empat dapat membandingkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah. Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan sebagai syarat kelulusan dalam program Diploma Empat jurusan Teknik Tekstil Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil.

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa agar siap menghadapi dunia kerja di lapangan. Selain itu Praktik Kerja Lapangan juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian, pengkajian atau pengamatan tentang hal yang ada di perusahaan baik hal yang menyangkut manajemen perusahaan, proses produksi ataupun peralatan produksi dan teknologi yang digunakan oleh perusahaan tersebut, sesuai dengan minat setiap mahasiswa sesuai dengan izin dari pihak perusahaan. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan dari tanggal 9 Februari 2015 s.d. 30 April 2015 (67 hari kerja), yang dilaksanakan di PT ISTEM (*Indonesia Synthetic Textile Mills*).

Hasil dari penelitian, pengkajian dan pengamatan itu nantinya akan dituangkan dalam tugas akhir atau skripsi yang diharapkan akan mampu memberikan kontribusi bagi pihak akademis berupa pengembangan ilmu dan teknologi pertekstilan dan juga memberikan kontribusi bagi pihak perusahaan yang diharapkan dapat digunakan dalam operasional dan pengembangan perusahaan. Laporan yang terdiri dari tiga bab ini merupakan pemaparan tentang kondisi dan perkembangan pabrik. Pada bab pertama berisi uraian singkat tentang materi laporan Praktik Kerja Lapangan. Pada bab kedua berisi tentang keadaan umum PT ISTEM.

PT ISTEM merupakan perusahaan tekstil yang mempunyai segmentasi pasar internasional dan lokal, yang ditunjang pula oleh sistem permodalan dari satu instansi yaitu *Toray Industries Inc.* Sub bab lainnya menjelaskan tentang ketenagakerjaan yang meliputi jumlah dan tingkat pendidikan, distribusi antar tenaga kerja produksi dan non produksi, sistem pengembangan karyawan serta tunjangan dan fasilitas karyawan.

Sarana penunjang produksi meliputi tenaga listrik, tenaga uap dan pendingin, pengolahan air proses dan limbah, sistem penunjang produksi serta pergudangan. Sebagai bagian dari proses produksi sarana penunjang produksi berperan langsung dalam jalannya produksi sehingga dapat memberikan penjelasan mengenai sarana produksi sebagai kelengkapan dari sistem manajemen perusahaan yang ada.

Pada bab ketiga membahas tentang tinjauan khusus yang berjudul **“TINJAUAN TINGGINYA CACAT KAIN LUSI PUTUS DI DEPARTEMEN WEAVING PT ISTEM”**.

